



JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION
Vol. 8 No. 1 Mei 2023
P-ISSN 2503-5363; E-ISSN 2528-0465
<http://www.ejournal.stitmuhsbangil.ac.id/index.php/jie>

Pemanfaatan Rak Digital sebagai Perpustakaan Online dalam Kepemimpinan Islam Bagi Anak Sekolah Dasar

***Azkia Nurul Fauziah¹, Delusi Andes²,
Sabrina Dwi Oktaviani³, Ani Nur Aeni⁴**

^{1,2,3,4}PGSD Kampus Daerah Sumedang, Universitas Pendidikan Indonesia, Jalan Sukawangi Pamulihan, Sumedang
anurulfauziah6@upi.edu

Informasi Artikel

Received:
29 Maret 2022

Accepted:
27 Juli 2022

Published:
2 Januari 2023

Keywords:
Digital Shelf; Online Libraries; Islamic leadership.

Abstract

The availability of adequate learning media is a demand for learning at this time, where technology is proliferating along with discoveries in the digital field. Learning like today, of course, many material files are shared in learning activities. This is the basis for the need to make an online library-based learning development design, namely a digital shelf to introduce Islamic Leadership for Elementary School children so that the storage of material files or E-Books is not scattered. This research uses the D&D (Designed and Development) method. This D&D model is usually used to explore a design, development, and assessment operation intended to create an empirical basis to produce products and tools, whether used in teaching and learning activities or not in learning and building new models. The trial was conducted to determine the users' responses, namely teachers and students in grades 5 and 6 in elementary school. The study's results were from the student's point of view; on average, they liked the digital shelf because it was more accessible and new to them. Then from the teacher's point of view, they also like the digital shelf because it is considered an innovative product for learning at school.

Ketersediaan media pembelajaran yang memadai merupakan tuntutan pembelajaran pada masa sekarang ini dimana teknologi semakin berkembang pesat bersamaan dengan penemuan dibidang digital. Pembelajaran seperti sekarang ini, tentu banyak sekali file materi yang di-*share* dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut menjadi dasar perlunya pembuatan desain pengembangan belajar berbasis perpustakaan *online* yaitu rak digital untuk mengenalkan Kepemimpinan Islam bagi anak Sekolah Dasar (SD) agar penyimpanan file materi ataupun *E-Book* tidak tercecer. Penelitian ini menggunakan metode D&D (*Designed and Development*). Model D&D ini biasanya dipakai guna mendalami suatu operasi desain, pengembangan, dan penilaian yang dimaksudkan untuk membuat suatu dasar empiris agar dapat melahirkan produk dan alat, baik digunakan dalam kegiatan belajar mengajar ataupun bukan dalam pembelajaran dan membangun model baru. Uji coba dilakukan untuk mengetahui respons dari para pengguna, yakni guru dan siswa kelas 5 dan 6 di SD. Hasil penelitian dari sudut pandang siswa rata-rata mereka menyukai rak digital tersebut karena dapat lebih mudah diakses dan menjadi hal baru bagi mereka. Kemudian dari sudut pandang guru juga menyukai rak digital tersebut karena dirasa menjadi suatu produk yang inovatif untuk pembelajaran di sekolah.

I. PENDAHULUAN

Secara etimologis, politik memiliki asal kata dari istilah Yunani, yaitu *polis*, artinya suatu kota yang berkedudukan negara kota. Politik diartikan sebagai pemikiran yang mengatur kepentingan masyarakat. Pemikiran itu biasanya berupa pedoman, kepercayaan hukum, ataupun aktivitas serta informasi. Pada saat ini, istilah politik sedang hangat diperbincangkan dikalangan masyarakat. Banyaknya masalah yang muncul di suatu negara, tidak sedikit dihubungkan dengan politik. Dalam pelaksanaan sistem politik, tidak terlepas dari adanya seorang pemimpin yang mengatur jalannya pemerintahan. Pemimpin inilah yang menjadi contoh para bawahannya (Edy, 2022).

Kepemimpinan adalah sesuatu yang tak bisa dijauhkan dari kehidupan. Sudah menjadi sebuah keharusan seseorang untuk senantiasa membangun sebuah populasi, dan pada sebuah populasi itu memerlukan adanya seseorang yang mengatur jalannya komunitas yaitu seorang pemimpin. Kepemimpinan muncul secara bersamaan dengan adanya peradaban manusia, yaitu semenjak zaman nabi dan leluhur manusia. Pada saat itulah, terjadinya kerjasama antara manusia dan terdapat unsur-unsur kepemimpinan (Anwar, 2022).

Kepemimpinan merupakan kemampuan guna mempengaruhi pihak lain. Nilai keberhasilan seorang pemimpin bergantung pada kemampuannya dalam mempengaruhi. Dalam istilah lain, kepemimpinan ini bisa ditafsirkan sebagai kemampuan seorang manusia dalam mempengaruhi manusia lainnya (anggota) dengan melalui komunikasi secara langsung ataupun secara tidak langsung, dengan tujuan guna mendorong oranglain agar dapat bersedia mengikuti kehendak pemimpinnya (Syam et al., 2022); (Adiodey et al., 2022).

Dalam islam, kepemimpinan identik dengan istilah *khalifah*, pada dasarnya *khalifah* ini bermakna sebagai pengganti atau wakil. Pada sejarah islam, Nabi Muhammad saw merupakan seorang pemimpin yang memiliki sifat-sifat kepemimpinan, seperti *Shiddiq*, *Amanah*, *Tabbligh*, dan *Fathonah* (Ikhwan, 2021); (Muhammad Buya Hamka et al., 2022). Sifat-sifat itulah yang membuat umatnya mempercayakan kepimpinannya. Tidak hanya itu kepemimpinan setelah Nabi Muhammad saw, digantikan dengan empat sahabat nabi yang memimpin. Empat sahabat tersebut biasa dikenal dengan istilah *Khulafaur Rasyidin*. Mereka dipilih sebagai pemimpin menggunakan teori ekologis, dimana mereka dipilih karena kualitas dirinya yang dapat mumpuni dan memiliki jiwa setia dalam memperjuangkan keislaman. *Khulafaur Rasyidin* ini merupakan *khalifah* yang dibenarkan oleh Rasulullah SAW sebagai *khalifah* yang mendapatkan petunjuk langsung dari Allah SWT., keempat sahabatnya inilah yang selalu menemani rosul pada saat beliau menjadi seorang pemimpin (Syahirah et al., 2022). *Khulafaur Rasyidin* mencerminkan sebagai seorang pemimpin yang baik dan berkarakteristik yang sangat terpuji sehingga sangat tepat dijadikan contoh gaya kepemimpinan pada zaman sekarang ini. Salah satu contohnya pada masa kepemimpinan Abu

Bakar Ash-Shidiq, beliau memiliki sifat yang halus ketika bertutur kata dan sopan dalam tindakan, sangat perasa dan mudah tersentuh hatinya, memiliki kepedulian yang tinggi dan ia juga dikenal sebagai seseorang yang cerdas dan berwawasan luas serta dermawan kepada semua orang (Ikhwan, 2018b); (Nurfaza et al., 2020).

Para pemimpin yang sekarang menjabat dan yang akan menjabat hendaknya dapat meneladani sifat-sifat dari para pemimpin islam terdahulu. Hal tersebut sebagai pegangan dalam memimpin. Pengetahuan mengenai kepemimpinan dapat dengan mudah didapatkan pada zaman yang canggih dan serba online ini (Ikhwan, 2012); (Adnan et al., 2021). Sebagai contoh kecanggihan zaman yakni pada kegiatan belajar mengajar pada tingkat SD, SMP, SMA, dan bangku kuliah sekarang ini menggunakan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan), yang artinya mereka berada di tempat yang berbeda dan ditemukan dalam satu layar melalui aplikasi *zoom meeting*, *google meet*, dan sebagainya. Dengan keadaan yang seperti itu, tentunya tidak memutuskan peserta didik untuk terus menggali pengetahuan dari buku bacaan. *E-book* adalah suatu media yang bisa dimanfaatkan untuk mencari informasi dan pengetahuan yang diinginkan. *E-Book* juga bisa diakses dimana saja dan kapan saja sehingga lebih mempermudah untuk memperoleh ilmu.

Artikel yang peneliti buat memiliki kesesuaian dengan artikel yang lain. Misalnya pada artikel yang ditulis (Siti Annisa Nur Wahiddah, et al., 2022) yang membahas mengenai *E-book* interaktif cerita Ihsan sebagai upaya penanaman pendidikan karakter. E-book yang dibuat pada artikel ini masih terbilang sederhana karena desain E-book yang dibuat belum menggunakan fitur animasi yang telah ada. Hal ini menjadi pembeda dari E-book yang peneliti buat. E-book yang peneliti buat telah memanfaatkan berbagai fitur animasi misalnya pergantian slide bergerak, background yang bergerak, dan disertai dengan musik sebagai penggiring membaca. Selanjutnya dari penjelasan artikel yang ditulis (Devi Kurnia Khikmawati, 2021) yang membahas mengenai pemanfaatan E-book untuk meningkatkan minat belajar siswa Sekolah Dasar di Kudus. Dalam artikel tersebut mencakup pemanfaatan e-book yang terdapat banyak fitur misalnya materi,

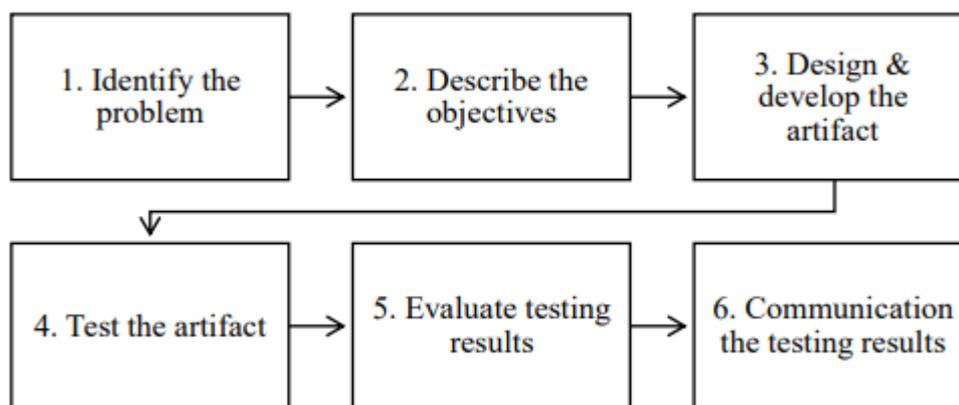
latihan soal dan video pembelajaran. Hal ini menjadi pembeda dari E-book yang telah peneliti buat karena belum terdapat video pembelajaran. Pembeda tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan E-book yang telah peneliti buat. Apabila dilihat dari segi materi E-book yang peneliti buat lebih menekankan untuk membentuk sifat pemimpin bagi anak Sekolah Dasar, yang berguna sebagai pengenalan awal dasar kepemimpinan. Sifat-sifat kepemimpinan yang tercantum dalam E-book ini sangat mudah diterapkan Ketika anak menginjak usia Sekolah Dasar (Ikhwan et al., 2020); . Tentunya sifat dasar kepemimpinan ini menjadi awal menuju sifat kepemimpinan yang lebih kompleks. Hal ini sesuai dengan artikel yang ditulis oleh (Siti Maesaroh, 2022) yang mengemukakan terdapat beberapa prinsip kepemimpinan yakni simflikasi, motivasi, fasilitas, inovasi, mobilitas dan tekad. Keenam prinsip tersebut yang menjadi pegangan untuk menjadi seorang pemimpin.

Dengan pembelajaran seperti sekarang ini dan banyaknya file materi yang di *share* dalam kegiatan pembelajaran, membuat penyusun tertarik untuk membuat suatu rak digital (Iwantoro, 2017). Rak digital ini yang dapat dimanfaatkan untuk menyimpan file materi ataupun *E-book* agar tidak tercecer, dengan kata lain dapat diartikan sebagai perpustakaan *online*. Rak digital ini dapat memberikan keluasaan untuk penggunaanya dalam mengakses informasi dengan waktu dan kesempatan yang terbatas. Penyusun membuat rak digital dengan muatan materi mengenai kepemimpinan dalam islam, kepemimpinan Nabi Muhammad saw, pengertian kepemimpinan, sifat-sifat kepemimpinan, dan kisah kepemimpinan Khulafaur Rasyidin. Semua materi tersebut akan dikemas dalam bentuk beberapa *E-book* dan disimpan dalam satu rak buku digital. Hal ini agar lebih memudahkan untuk mengaksesnya dan memudahkan untuk dibaca oleh peserta didik khususnya siswa SD kelas 5 dan 6. Dengan begitu, penyusun memberi judul artikel jurnal ini dengan "Pemanfaatan Rak Digital Sebagai Perpustakaan Online Mengenai Kepemimpinan Islam Bagi Anak SD".

II. METODE PENELITIAN

Model yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Design and Development*. Model ini merupakan “*the systematic study of design, development, and evaluation processes with the aim of establishing an empirical basis for the creation of instructional and non-instructional product and tools and new or enhanced models that govern their development*” menurut kutipan (Klein and Richey, 2007). Dapat disimpulkan bahwa model D&D ini biasanya dipakai guna mendalami suatu operasi desain, pengembangan, dan penilaian untuk membuat suatu dasar empiris agar dapat melahirkan produk dan alat, baik digunakan dalam kegiatan belajar mengajar ataupun bukan dalam pembelajaran dan membangun model baru.

Inti dari penelitian *Design and Development* ini mencakup analisis, perencanaan, produksi, dan atau evaluasi. Salah satu karakteristik dari jenis penelitian ini yaitu dalam teknik pengumpulan datanya. Pengumpulan datanya biasanya memakai pendekatan kuantitatif juga pendekatan kualitatif pada satu penelitian, akan tetapi banyak penelitian D&D yang biasanya menggunakan pendekatan kualitatif. Model D&D ini menurut Peffers, dkk mengemukakan bahwa terdapat setidaknya enam tahapan didalamnya, yakni:



Bagan 1. Tahapan Model D&D Menurut Peffers

Penelitian dilaksanakan di MI Muhammadiyah Babakanloa, yang berlokasi di Jalan Babakanloa, RT. 02 RW. 07, Desa Citali, Kec. Pamulihan, Kab. Sumedang, Jawa Barat. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Karena SD/MI tersebut terletak jauh dari pusat kota Sumedang yang masih jarang dengan penggunaan

android, sehingga peneliti tertarik untuk menguji coba produk yang sudah dibuat dengan respon siswa MI Muhammadiyah Babakanloa dan guru MI Muhammadiyah Babakanloa.

Dalam penelitian ini melibatkan beberapa partisipan yaitu guru Sekolah Dasar dan siswa kelas 5 dan 6 sebagai pengguna produk rak digital dan juga untuk memberikan masukan sekaligus sebagai validator produk yang akan dikembangkan. Sasaran subjek dalam penelitian ini adalah Guru MI Muhammadiyah Babakanloa, siswa kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah Babakanloa tahun ajaran 2021/2022.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini berupa wawancara dengan Guru MI Muhammadiyah Babakanloa, serta siswa kelas 5 dan 6 MI Muhammadiyah Babakanloa. Alat yang digunakan untuk pengumpulan datanya yaitu pedoman wawancara dan angket yang dibuat.

Pada analisis data, metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. (Ulber Silalahi, 2009) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah proses untuk menyelidiki guna mempelajari perkara sosial yang didasarkan oleh penciptaan gambaran holistic lengkap yang disusun menggunakan kata-kata, kemudian melaporkan pandangan narasumber secara rinci, serta tersusun pada suatu latar alamiah. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang biasanya dipakai jika faktor penelitiannya tak dapat dihitung sehingga variabelnya tidak bisa diutarakan dengan angka contohnya berupa pendapat atau persepsi, tanggapan, dan lainnya. Dapat disimpulkan dari kutipan (Putu Laksman Pendit, 2003) bahwa penelitian kualitatif biasanya dibuat untuk mengasung pengalaman senyata-nyatanya dan memahami makna seperti halnya yang terbentuk di lapangan penelitian melewati interaksi secara langsung antar peneliti dan yang ditelitinya. Tujuan dari penelitian kualitatif ini yaitu untuk mendapatkan gambaran seutuhnya terkait sesuatu masalah berdasarkan pandangan seseorang yang diteliti, karena penelitian ini berhubungan dengan persepsi, ide, dan segala yang tak bisa diukur dengan angka.

Adapun tahapan pengolahan data dalam penelitian ini, diantaranya yang pertama yaitu mengumpulkan data. Tahap ini dipakai untuk mengumpulkan

segala data-data atau fakta-fakta sebagai bahan untuk dilakukannya penelitian. Pengumpulan data ini biasanya melalui teknik wawancara, observasi, analisis dokumen, dan lainnya. Kedua terdapat penyajian data, yaitu kegiatan penyusunan data sehingga memberikan kemungkinan dapat dilakukannya penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini, data-data harus diseleksi sesuai dengan permasalahan pada penelitian. Penyajian data kualitatif biasanya berbentuk teks naratif atau matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Ketiga terdapat reduksi data, yakni dilakukan pembuangan data yang tidak perlu (karena tidak semua data dapat digunakan) dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Terakhir terdapat penarikan kesimpulan yang dilakukan setelah ketiga tahap awal telah terlaksana. penarikan kesimpulan ini tidak serta merta dijelaskan secara umum, akan tetapi harus berdasarkan penelitian tersebut.

III. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Rak Digital sebagai Perpustakaan Online dalam Kepemimpinan Islam Bagi Anak Sekolah Dasar

Teknologi semakin berkembang pesat bersamaan dengan penemuan-penemuan pada bidang digital. Hampir seluruh aspek mendapatkan pengaruh dari adanya penemuan dibidang teknologi baik itu aspek ekonomi, sosial, budaya, dan Pendidikan. Dampak dari perkembangan teknologi membuat masyarakat tidak bisa menolak keberadaan teknologi tersebut. Salah satunya internet yang merupakan bentuk dari perkembangan teknologi. Dengan adanya internet membantu masyarakat untuk melakukan aktivitas kehidupan yang lebih mudah, efisien dan praktis. Terkhusus dalam bidang Pendidikan, dengan adanya internet memudahkan kegiatan pembelajaran yang dapat dilaksanakan tanpa harus berada disatu tempat. Maka dari itu, terdapat sebagian orang tua yang memfasilitasi android kepada anak-anaknya sebagai alat penunjang sekolahnya.

Dalam dunia Pendidikan terdapat sebuah istilah Pendidikan nilai. Pendidikan nilai diartikan sebagai pendidikan yang menyeimbangkan perspektif kepribadian dan perilaku yakni terdiri atas keindahan yang menilai dari perspektif pribadi dan

etika perihal benar dan salah (Hakam, 2000:05). Dengan demikian Pendidikan nilai dapat disimpulkan sebagai bentuk bimbingan yang mengarah pada penanaman nilai kehidupan yang mencakup beberapa aspek penilaian yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang memiliki intelegensi dan keterampilan. Hal ini selaras dengan jiwa kepemimpinan yang dimiliki seseorang yang muncul secara alamiah dan bimbingan. Kepemimpinan dalam bahasa arab sama dengan istilah *Zi'amah* atau *Imamah* dan dalam Bahasa Inggris sama dengan istilah *leadership*. Dari banyaknya istilah kepemimpinan, pada dasarnya memiliki definisi yang sama. Kepemimpinan dalam sudut pandang Islam diartikan sebagai suatu kegiatan memimpin, mengarahkan dan juga membimbing ke jalan Allah SWT, dengan tujuan untuk menanamkan keterampilan anggota sebagai upaya untuk mencapai tujuan kearah jalan yang baik dalam hidupnya di dunia dan di akhirat (Ikhwan & Fauzi, 2018).

Dengan banyak website dan aplikasi yang tersedia diakses secara gratis dan berbayar, peneliti memanfaatkannya untuk membuat sebuah produk yakni rak digital yang berisi beberapa e-book tentang materi kepemimpinan. E-book atau buku digital merupakan salah satu bentuk pemanfaatan dari perkembangan teknologi yakni mengkonsep tampilan buku menjadi digital yang memuat tentang informasi yang dikemas dalam bentuk teks, gambar, audio, video dan sebagainya secara ringkas dan dinamis yang dapat dibaca dimanapun dan kapanpun dengan bantuan internet. E-book ini berfungsi sebagai salah satu alternatif media pembelajaran berbasis digital. Materi yang dikemas dengan e-book ini memungkinkan penyajian materinya menjadi lebih interaktif dan menarik serta lebih mudah untuk diakses. Dengan disusun kedalam rak digital kumpulan e-book menjadi lebih rapih dan mudah untuk diakses serta meminimalisir e-book hilang.

1. E-book

Sesuai dengan penjelasan diatas bahwa e-book ini dikenal dengan buku digital yang dibuat dan disusun agar memudahkan pembaca dalam mengaksesnya dan mudah untuk dibawa kemana saja, karena e-book ini berbasis digital yang tersambung ke internet. Berikut ini terdapat beberapa contoh desain cover e-book mengenai kepemimpinan dalam perspektif Islam

(Ikhwan, 2018a) yang peneliti buat menggunakan aplikasi canva yang diakses secara gratis, yakni :



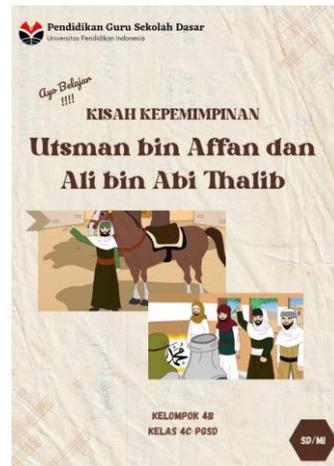
Gambar 1. *Mari Mengenal Kepemimpinan Kepemimpinan*



Gambar 2. *Aku Seorang Pemimpin*



Gambar 3. *Abu Bakar Ash-Shiddiq & Umar bin Khattab*



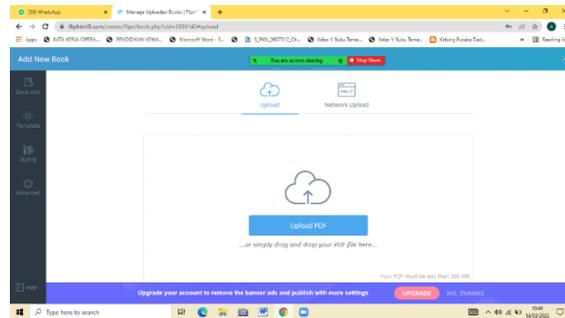
Gambar 4. *Umar bin Affan & Ali bin Abi Thalib*

2. Rak Digital

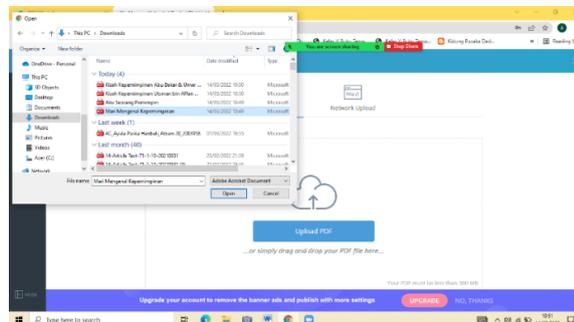
Rak digital merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menggambar sebuah rak yang dapat diakses melalui internet yang berisi beberapa e-book. Rak digital dijadikan sebagai sebuah media yang digunakan untuk menyimpan buku-buku atau bacaan secara online. Penggunaan rak digital ini memanfaatkan perkembangan teknologi yakni memanfaatkan website yang tersedia. Rak digital ini dapat pula diartikan sebagai perpustakaan online, yakni

berguna untuk menyimpan file-file materi atau *E-book*. Dengan beberapa materi yang tersusun menjadi e-book dan disimpan di rak digital memudahkan peserta didik untuk mengakses dan membacanya karena berupa softfile yang dapat diakses kapan saja. Berikut ini terdapat beberapa tahapan dalam membuat rak digital di website, diantaranya :

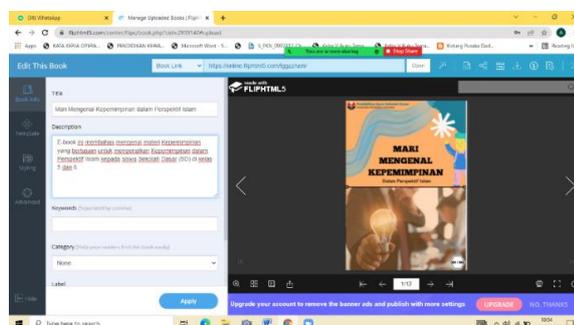
1. Buat e-book dengan menggunakan aplikasi canva atau sejenisnya, dan simpan dalam bentuk file pdf.
2. Login ke website <https://fliphtml5.com>



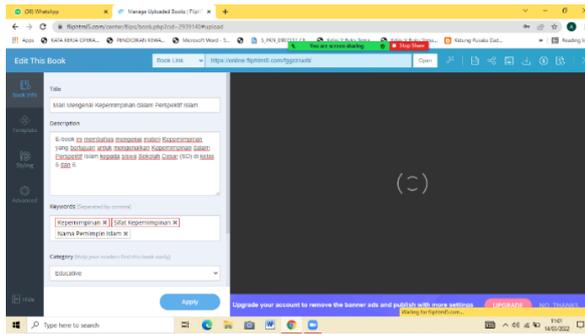
Gambar 5. Tampilan Login Ke Website



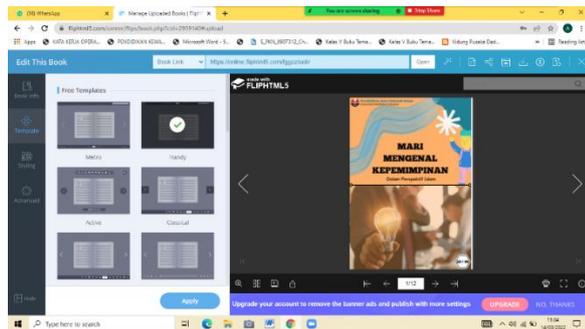
Gambar 6. Masukkan file e-book



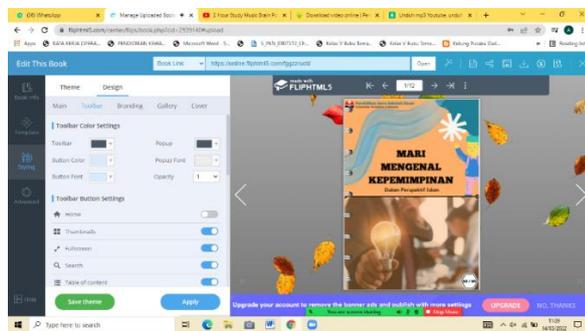
Gambar 7. Beri Judul, Deskripsi, kata kunci, dan sebagainya



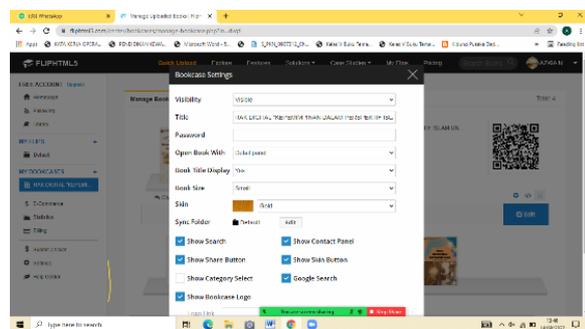
Gambar 8. *Klik Apply*



Gambar 9. *Edit Template*



Gambar 10. *Edit Desain dan klik apply jika telah selesai*



Gambar 11. *Setting dibagian Mybookcases*



Gambar 12. Tampilan Rak Digital

Setelah tahapan diatas dilakukan, maka rak digital sudah dapat digunakan dengan menyebarkan link rak digital tersebut kepada peserta didik atau bisa juga mengubahnya menjadi file pdf.

Kemudian peneliti melakukan Uji coba produk di MI Muhammadiyah Babakanloa, Sumedang kelas 5 dan kelas 6. Respon siswa sangatlah antusias dan penasaran dengan rak digital, karena pertama kalinya mereka melihat dan mengakses produk tersebut sehingga menjadi suatu yang baru bagi mereka. Ketika peneliti mempersilahkan siswa untuk mencoba mengakses sendiri rak digital, respon mereka begitu cepat ingin mencobanya. Begitu pula dengan gurunya, ketika peneliti memperkenalkan rak digital, beliau menerima dengan baik produk yang peneliti buat. Menurutnya, rak digital ini menjadi suatu produk yang inovatif di Sekolah tersebut dan bisa digunakan dengan efektif dimasa pembelajaran sekarang ini.

Peneliti menyebarkan beberapa kategori dan pertanyaan dalam angket yang disebarkan kepada siswa dan melakukan kegiatan wawancara dengan guru. Dari hasil angket dengan responden 33 siswa, menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta didik yang ada dikelas tersebut menyukai dan mengapresiasi rak digital dengan rata-rata penilain 5 kategori "sangat baik". Peneliti membuat beberapa aspek penilaian terkait produk rak digital dengan beberapa kategori seperti dibawah ini.

Tabel 1. Penilaian Produk Rak Digital oleh Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Kategori				
		Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1.	Kesesesuaian gambar dalam e-book dengan materi		1	5	9	18
2.	Kejelasan materi			8	11	14
3.	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam e-book			4	11	18
4.	Tampilan produk rak digital		2	4	10	16
5.	Penilaian dalam mengakses					17
6.	Ketertarikan terhadap produk rak digital		3	9	12	10
7.	Tingkat kemanfaatan produk rak digital			2	9	22

Dari tabel penilaian di atas dapat disimpulkan bahwanya Sebagian besar siswa menyukai produk rak digital dan bermanfaat memberikan kemudahan bagi mereka untuk belajar dan membaca pengetahuan. Dengan demikian, pengembangan rak digital sangat perlu dilakukan agar dapat memberikan hal-hal yang menarik bagi siswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penyusunan hasil temuan serta bahasan, dapat dikatakan bahwa produk yang dibuat yaitu media pembelajaran berbasis perpustakaan *online* yakni rak digital ini mudah diakses kapan dan dimana saja dalam pembelajaran. Media pembelajaran rak digital juga mendapatkan respons positif dari para pengguna yakni guru dan siswa karena dirasa penyajian materinya menjadi lebih interaktif dan menarik dalam penggunaannya. Penilaian dari sudut pandang guru dan siswa mendapatkan kategori "SANGAT BAIK", namun dari respons positif guru, ada sedikit saran dan perbaikan untuk perkembangan produk yang dibuat yakni untuk lebih banyak diberi animasi yang bergerak seperti video. Dengan saran dan perbaikan tersebut, media pembelajaran bisa berkembang dan dinyatakan layak untuk digunakan secara luas dalam kegiatan pembelajaran kedepannya. Setelah membaca artikel ini para pembaca diharapkan dapat menerapkan sikap yang menjadi teladan dalam kepemimpinan *khulafaurrasyyidin*.

Selain itu juga para pendidik bisa mengembangkan media pembelajaran dan memanfaatkan teknologi yang ada.

V. BIBLIOGRAFI

- [1] Harsoyo, R. (2020). Kepemimpinan Profetik : Telaah Kepemimpinan Khulau' Al-Rashidin. *Tabyin : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 54-72.
- [2] Hermanto. (2014). "Kepemimpinan ABu Bakar Ash-Shiddiq dan Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang Terkandung di Dalamnya". (Skripsi). *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- [3] Ilahiyah, I. I., & Salim, M. N. (2019). KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN KHULAFU AR-RASYIDIN (Abu Bakar As-shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib). *EL-Islam*, 1(1), 45-67.
- [4] Nidawati. (2018). Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam. *PIONIR : Jurnal Pendidikan*, 1-22. <http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v7i2.3333>
- [5] Sakdiah. (2016). Krakteristik Kepemimpinan dalam Islam (Kajian Historis Filosofis) Sifat-Sifat Rasulullah. *Jurna Al-Bayan*, 22(33), 29-49.
- [6] Setiyowati, A., Putri, C. J., Jannah, F. M., & As'ad, M. R. (2021). Kepemimpinan Islam Periode Khulafaur Rasyidin (Abu Bakar, Umar bin Khattab, Utsman bin Zawawi, A. (2015). POLITIK DALAM PANDANGAN ISLAM. *Jurnal Ummul Qura*, 5(1), 85-100 .
- [7] AFFAN, ALI BIN ABI THALIB). *YASIN : Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 1(2), 263-274.
- [8] Suryani, E., & Khoiriyah, I. S. (2018). Pemanfaatan E-Book Sebagai Sumber Belajar Mandiri bagi Siswa SMK/SMA/MA. *International Journal of Community Service Learning*, 2(3), 178-184.
- [9] Widayanti, Y. (2015). Pengelolaan Perpustakaan Digital. *LIBRARIA : Jurnal Perpustakaan*, 3(1), 126-137.
- [10] Zainudin, E. (2015). Peradaban Islam Pada Masa Khulafaur Rasyidin. *Jurnal Inetelegensia*, 3(1), 50-58.
- [11] Wahiddah, S. A. N., Lathipah, L., dkk. (2022). Cerita Ihsan: E-book Interaktif sebagai Upaya Pengembangan Materi Ulul Azmi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4183-4191. doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2778>
- [12] Khikmawati, D. K., Alfian, R., Nugroho, A. A., Susilo, A., Rusnoto, & Cholifah, N. (2021). Pemanfaatan E-Book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kudus. *Buletin KKN Pendidikan*, 3 (1) 74-82.
- [13] Maesaroh, S., Adib, H., & Wiyani, N. A. (2022). Implementasi Model Kepemimpinan Transformasional di Pesantren Khozinatul 'Ulum Blora. *JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION*, 7 (1) 43-56.

- [14] Karlina, D. A. Nuraeni, A. (2020). Mengenal Dampak Positif Dan Negatif Internet Untuk Anak Pada Orang Tua. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 53-56.
- [15] Nuraeni, Y. (2018). Development of Character Education in Elementary School Throught Foklore. In *PROSIDING SEMINAR DAN DISKUSI PENDIDIKAN DASAR*. (hal. 191)
- [16] Ruddamayanti, R. (2019, March). Pemanfaatan buku digital dalam meningkatkan minat baca. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (Vol. 12, No. 01).
- [17] Wijokongko, D., & Al-Hafizd, M. F. (2020). Kategori Kepemimpinan dalam Islam. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 171-189.
- [18] Adiodey, S., Basse, S. A., Ikhwan, A., & Santyaningtyas, A. C. (2022). Small Arms and Light Weapons Smuggling and Boko Haram Challenge To Nigerian Security: a Case Study of the Benin-Nigerian Porous Border. *Journal of Liberty and International Affairs*, 8(3), 378–398. <https://doi.org/10.47305/jlia22833780>
- [19] Adnan, Mursidin, Jayadi, Suriadi, Ridwan, Y., & Ikhwan, A. (2021). Education of Religious Characters in Indonesia. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020)*, 560(ACBLETI 2020), 435–440. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210615.083>
- [20] Anwar, M. A. (2022). Principal ' s Leadership Strategy in Developing the Quality of Teacher Resources. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 6(1), 56–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.35723/ajie.v3i1.39>
- [21] Edy, S. (2022). Contribution of Islamic Worldview to Leadership and Student Learning Outcomes. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 6(2), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.35723/ajie.v6i2.244>
- [22] Ikhwan, A. (2012). The Meanings of Teachers Professions in Islamic Educational Management. *IACiem (International Annual Conference on Islamic Educational Management)*.
- [23] Ikhwan, A. (2018a). *Filsafat Pendidikan Islam: Memahami Prinsip Dasar*. CV. Diandra Kreatif.
- [24] Ikhwan, A. (2018b). Sistem Kepemimpinan Islami Instrumen Inti Pengambil Keputusan pada Lembaga Pendidikan Islam. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 111–154. <https://doi.org/10.24269/ijpi.v3i2.1503>
- [25] Ikhwan, A. (2021). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Islam Kontemporer Perspektif Indonesia* (Dian Iskandar Jaelani (ed.)). Tahta Media Group.
- [26] Ikhwan, A., Farid, M., Rohmad, A., & Syam, A. R. (2020). Revitalization of Islamic Education Teachers in the Development of Student Personality. *1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social*

Sciences (BIS-HESS 2019). Advances in Social Science, Education and Humanities Research., 436, 162–165.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200529.034>

- [27] Ikhwan, A., & Fauzi, F. T. (2018). Islam and Civilization: Islam as Source of Value for Human Life. In R. Rohim, A. S. Ahmar, R. Hidayat, & J. Simarmata (Eds.), *WESTECH 2018* (p. 11). EAI: Research Meets Innovation. <https://doi.org/10.4108/eai.8-12-2018.2283958>
- [28] Iwantoro. (2017). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Di Era Digital. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 2(2), 139–152. <https://www.ejournal.stitmuhsbangil.ac.id/index.php/jie/article/view/61>
- [29] Muhammad Buya Hamka, Aldo Redho Syam, & Afiful Ikhwan. (2022). *Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Profetik Dalam Pemikiran Buya Hamka*. STAI Muhammadiyah Tulungagung.
- [30] Nurfaza, A., Ikhwan, A., & Nuraini. (2020). The Leadership Role of the Principal as Supervisor in Conflict Management at Muhammadiyah 2 Madiun. *Alhayat: Journal of Islamic Education*, 4(1), 90–105.
- [31] Syahirah, N., Bakar, A., Aderi, M., Noh, C., & Ikhwan, A. (2022). Challenges in Spreading Knowledge of Dakwah Cyber. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 7(2), 168–183. <https://doi.org/https://doi.org/10.52615/jie.v7i2.268>
- [32] Syam, A. R., Wiyono, B. B., Imron, A., & Ikhwan, A. (2022). Leadership Behaviour of a Boarding Schools in Indonesia. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 13(1), 100–108. <https://doi.org/10.47750/pegegog.13.01.12>